

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian survey yang merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.⁶⁴

3.1.2 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Merupakan data yang berasal dari sumber yang asli. Data primer ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui nara sumber atau dalam istilah teknisnya sering disebut responden, yaitu orang-orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2003, hlm. 7.

informasi atau data.⁶⁵Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari nasabah Shar-e pada Bank Muamalat Kantor Kas Masjid Baiturrahman Semarang.

2. Data sekunder

Merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita hanya mencari dan mengumpulkan.⁶⁶ Untuk mendapatkan data sekunder, peneliti mempelajari, mencatat dan mengutip dari buku-buku yang ada dipustakaaan yang berhubungan dengan penelitian, dengan membaca literatur, makalah maupun surat kabar dan mencari informasi dari pihak lain yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi menurut Muhammad dalam Metodologi Penelitian Ekonomi Islam merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.⁶⁷ Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

⁶⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, hlm.129.

⁶⁶ Jonathan Sarwono, Op. cit, hlm.124.

⁶⁷ Ibid, hlm. 161.

kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁸ Dalam penelitian ini populasinya adalah semua nasabah Shar-e pada bank Muamalat Kantor Kas Masjid Baiturrahman Semarang yang sampai bulan September 2010 berjumlah 2130 nasabah.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶⁹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode accyidental sampling. Sugiyono mengemukakan bahwa accyidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui tersebut cocok dijadikan sumber data.

Berdasarkan rumus slovin jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

N = Jumlah populasi

d = batas toleransi kesalahan sample yang digunakan

⁶⁸ Sugiyono, Op. cit, hlm. 90.

⁶⁹ Ibid, hlm. 91.

Dari populasi 2130 orang. Presisi ditetapkan di antara 5% dengan tingkat kepercayaan 95%, maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{2130}{2130 \times (0,05)^2 + 1} = 336$$

Namun tidak semua nasabah yang ada digunakan dalam penelitian ini karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 70 responden.

3.3 Metode Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi.

1. Metode Angket

Kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis kemudian dikirim untuk diisi oleh responden dan dikembalikan kepada peneliti untuk kemudian diolah.⁷⁰ Metode ini dipakai untuk mengambil data dari konsumen dalam hal ini nasabah tabungan bank Muamalat Cabang Semarang mengenai loyalitas mereka terhadap produk shar-e pasca kenaikan biaya administrasi dan diterbitkannya tabungan tanpa biaya oleh Bank Indonesia. Dalam memperoleh data tersebut jenis angket yang dipilih adalah Angket Langsung Tertutup yang merupakan angket yang

⁷⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2006, hlm 123.

dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.⁷¹ Angket diukur dengan skala likert yang merupakan hubungan dengan sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang atau baik-tidak baik. Responden diminta mengisi pertanyaan dalam skala ordinal berbentuk verbal dalam jumlah kategori 5 (dan memasukkan kategori netral).⁷²

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu, transkrip, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁷³ Metode ini digunakan dalam rangka melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

⁷¹ Ibid.

⁷² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 2008, hlm. 154.

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 231.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Tabel 3.1

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas produk (Variabel bebas, X1)	Merupakan dimensi dari sebuah produk baik barang maupun jasa	a) Tangible b) Reliability c) Responsiveness d) Assurance e) Emphaty	Diukur dengan menggunakan angket dengan skala likert 1-5
Atribut Produk (Variabel bebas, X2)	Karakteristik atau sifat suatu produk, umumnya mengacu pada karakteristik yang berfungsi sebagai kriteria evaluatif dalam pengambilan keputusan.	a) Tingkat bagi hasil b) Biaya administrasi c) Fasilitas	Diukur dengan menggunakan angket dengan skala likert 1-5
Loyalitas	Loyalitas	a) Affective	Diukur dengan

(Variabel terikat, Y)	merupakan kebiasaan termotivasi yang sulit diubah dalam pembelian barang atau jasa yang sama, sering berakar dalam keterlibatan yang tinggi	b) Cognition c) Behavior	menggunakan angket dengan skala likert 1-5
------------------------------	---	-----------------------------	--

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Instrumen

a. Validitas

Validitas berarti kesucian alat ukur dengan apa yang hendak di ukur, artinya alat ukur yang digunakan dalam pengukuran dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Jadi, validitas adalah seberapa jauh alat dapat mengukur hal atau subjek yang ingin di ukur. Uji validitas disini untuk mengukur antara skor butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel.

Dalam pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisa butir. Cara pengukuran analisa butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus *product moment*, yaitu :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi

N = Jumlah subyek atau responden

X = Skor butir

Y = Skor total ⁷⁴

Hal ini dapat dilakukan dengan cara uji signifikansi yang membandingkan r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom*(df) = N – K. Dalam hal ini N adalah jumlah sampel dan K adalah jumlah konstruk. Apabila r hitung (untuk r tiap butir) dapat dilihat pada kolom *corrected item - total correlation*) lebih besar dari r tabel dari nilai r positif maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Reliabilitas adalah seberapa jauh konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama

⁷⁴ Ibid, hlm. 170.

dalam mengukur hal dan subjek yang sama.⁷⁵ Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *croanbach alpa*.> 0,60

menilai reliable tidaknya suatu instrument dilakukan dengan Untuk mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} , apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan reliable dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak reliable.

3.5.2 Analisis Deskriptif Persentase

Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu kualitas jasa dan atribut produk terhadap loyalitas, adapun rumusnya adalah:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = Jumlah skor yang diharapkan

N = Jumlah skor yang diperoleh

% = Nilai presentase atau hasil.⁷⁶

3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Analisa ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur pengaruh dimensi kualitas jasa dan atribut produk terhadap loyalitas yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik:

⁷⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hlm.15.

⁷⁶ Muhammad Ali, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1994, hlm.184.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Koefisien determinasi (R^2)

Adalah angka yang menunjukkan proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. R^2 mampu memberikan informasi mengenai variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi yang digunakan.⁷⁷ Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

3.5.4.2 Uji F

Uji signifikansi parameter simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Hasil uji signifikansi dan parameter simultan dilakukan dengan uji statistik F. Kesimpulan diambil dengan melihat signifikansi (α) dengan ketentuan:

⁷⁷ Al-qhifari, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: BPFE, 2000, hlm. 81.

$\alpha > 5\%$: tidak mampu menolak H_0

$\alpha < 5\%$: menolak H_0

3.5.4.3 Uji parsial

Hasil uji signifikansi parameter parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu terhadap nilai independen. Hasil uji signifikansi dan parameter individual dilakukan dengan uji statistik t. Kesimpulan diambil dengan melihat signifikansi (α) dengan ketentuan:

$\alpha > 5\%$: tidak mampu menolak H_0

$\alpha < 5\%$: menolak H_0 .

3.5.5 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

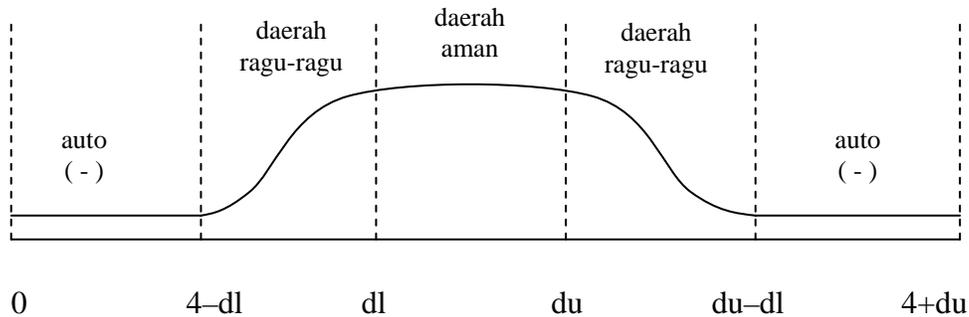
Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak, karena yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

b) Uji Autokorelasi

Merupakan pengujian persamaan regresi untuk mengetahui ada tidaknya penyakit autokorelasi antara independent dan dependent.

Penyakit autokorelasi adalah suatu kesalahan yang tidak sesuai yang disyaratkan oleh analisis regresi.

Cara pengujiannya (Uji Darbin Watson)



dl = batas bawah

du = batas atas, nilai du dan dl data pada tabel Durbin Watson

c) Uji Multikolinariy

Merupakan pengujian persamaan regresi untuk mengetahui adanya ketergantungan antar variabel independent. Jika antara variabel independent ada saling ketergantungan, maka penelitian terkena multykolinariy

d) Uji heteroskodastisitas.

Merupakan pengujian persamaan regresi dengan asumsi bahwa residu / defiasi dari garis bersifat random (acak). Jika data dari variabel independent bersifat acak maka cara pengujian dengan plotting.